**MATERI 2 PERILAKU KESEHATAN**  
1.Perilaku Sehat.  
Kesehatan berkaitan erat dengan perilaku. Ada perilaku yang cenderung menunjang kesehatan, tetapi ada perilaku yang cenderung membahayakan kesehatan. Perilaku tersebut dapat berupa perilaku perorangan maupun kelompok. Sedangkan kesehatan yang ditunjang maupun yang terancam juga terdiri dari kesehatan pelaku sendiri maupun orang atau kelompok lain.  
Apa yang disebut perilaku kesehatan? Menurut Glanz dan Maddock (2002), perilaku kesehatan merujuk pada tndakan individu, kelompok, dan organisasi termasuk pula hal-hal yang menyebabkan, berkorelasi dengan, dan diakibatkan oleh tindakan tersebut, yang menyangkut perubahan sosial, perkembangan dan penerapan kebijakan, peningkatan kemampuan penanggulangan, dan peningkatan kualitas hidup.  
Selanjutnya, Kasl dan Cobb (dalam Glanz dan Moddock, 2002) membedakan tiga jinis perilaku, yaitu perilaku kesehatan preventif (preventive health behavior), perilaku sakit (illness behavior), dan perilaku peran sakit (sick-role behavior).  
  
2.Model Perilaku kesehatan.  
Ada tiga model perilaku kesehatan, yang diklasikan menjadi tiga jenjang, yaitu model atau teori perilaku kesehatan pada jenjang individu (intrapribadi), antar pribadi, dan komunitas (MSU CARES, 2004).  
  
3.Gaya hidup Kesehatan.  
Menurut Cockerham, pemikiran Weber penting untuk memahami konsep gaya hidup kesehatan. Alasannya:  
  
a.Karya Weber merupakan landasan bagi diciptakannya konsep Status Sosial Ekonomi (SSE) yang mencerminkan posisi kelas sosial seseorang.  
  
b.Status seseorang dalam masyarakat tercermin pada gaya hidupnya. Menurut Weber, gaya hidup tersebut tidak didasarkan pada produksinya, tetapi pada konsumsinya.  
  
c.Walaupun gaya hidup merupakan pilihan seseorang, namun dalam pandangan Weber, dapat-tidaknya pilihan tersebut terwujud, tergantung pada kemampuan seseorang.  
  
d.Meskipun kelompok SSE tertentu ditandai oleh gaya hidup khas, namun gaya hidup suatu kelompok dapat melintas batas dan menyebar ke kelas-kelas lain.  
Saudara mahasiswa, selanjutnya untuk memahami lebih lengkap tentang materi ini, Anda dapat mempelajari Modul 2 Matakuliah Sosiologi Kesehatan.  
  
Parsons memandang masalah kesehatan dari sudut pandang kesinambungan sistem sosial. Bahwa tingkat kesehatan terlalu rendah atau tingkat penyakit terlalu tinggi menganggu berfungsinya sistem sosial karena gangguan kesehatan menghalangi kemampuan anggota masyarakat untuk dapat melaksanakan peran sosialnya.  
  
Selain itu masyarakat berkepentingan terhadap pengendalian mortalitas dan morbiditas. Menurut Parsons ini disebabkan karena (1) penyakit mengganggu berfungsinya seseorang sebagai anggota masyarakat dan (2) penyakit apalagi kematian dini, merugikan kepentingan masyarakat yang telah mengeluarkan biaya besar bagi kelahiran, pengasuhan dan sosialisasi anggota masyarakat.  
  
Hal yang menarik untuk dianalisis dari segi sosiologis ialah adanya keterkaitan antara angka kematian dan angka harapan hidup dengan berbagai variabel sosiologis seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, status sosioekonomi, status pernikahan, ras dan bangsa.   
  
Selamat Belajar  
Tutor